

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Kondisi Penelitian

4.1.1. Komunitas Mahasiswa Muaragembong

Latar belakang berdirinya komunitas Mahasiswa Muaragembong atau sering dikenal dengan Himpunan Mahasiswa Muaragembong (HMM) adalah sebuah perkumpulan atau himpunan Mahasiswa Muaragembong yang sedang menuntut ilmu diberbagai Universitas. Komunitas ini berdiri sejak tahun 2012. Pada awalnya bernama Keluarga Mahasiswa Muaragembong (KMM). Pada tahun 2012 komunitas ini belum memiliki kegiatan yang terancang secara formal. Komunitas ini hanya bermaksud untuk melakukan sosialisasi kampus pada siswa-siswi di SMA Negeri 1 Muaragembong.⁷¹

Tahun 2015 komunitas ini berubah nama menjadi Himpunan Mahasiswa Muaragembong (HMM) yang dikenal hingga saat ini. Himpunan Mahasiswa Muaragembong (HMM) berdiri dan sampai saat ini masih aktif serta dengan kegiatan-kegiatan yang semakin bervariasi. Hal tersebut diungkapkan oleh Mulyadi Mahasiswa UPI Bandung sebagai berikut:

Mulai berdirinya itu tahun 2012, tapi waktu itu belum ada kegiatan seperti sekarang ini. Mulai aktif ada banyak kegiatan itu pada waktu tahun 2015 sampai sekarang ini. Himpunan Mahasiswa Muaragembong (HMM) merupakan suatu komunitas yang melakukan sosialisasi pada tiap-tiap sekolah yang berada di Desa Muaragembong guna untuk memberikan

⁷¹ *Sumber:* Komunitas Mahasiswa Muaragembong Tahun 2018

informasi seputar perguruan tinggi. Masa transisi dari Sekolah Menengah Atas (SMA) menuju bangku perguruan tinggi dibutuhkan informasi pilihan yang cukup untuk para siswa. Untuk itu, sejumlah Mahasiswa Muaragembong berinisiatif mengunjungi sekolah-sekolah untuk mengenalkan kampus.⁷²

Tabel 4.2.
Daftar Anggota Komunitas Mahasiswa Muaragembong

No	Nama	Universitas	No	Nama	Universitas
1	Aji	UNISMA	21	Sutiono	Akamigas Balongan
2	Atika	UIN BDG	22	Dalwan	Akamigas Balongan
3	Azis	UNISMA	23	Nurlaila	RSPAD
4	Daminah	UIN BDG	24	Salim	AK Bogor
5	Darul	BANI SALEH	25	Ubay	BANI SALEH
6	Emiliana	UIN BDG	26	Munah	UIN JAKARTA
7	Fauzi	UIN BDG	27	Sinta	UIN BDG
8	Gilang	UNSIKA	28	Sisi	UIN BDG
9	Hafiz	UNSIKA	29	Badriah	BANI SALEH
10	Heri	UIN BDG	30	Winda	UIN BDG
11	Ida R	BANI SALEH	31	Ayu	UIN BDG
12	Ineu	UIN BDG	32	Firman	UIN BDG
13	Layli	UIN BDG	33	Riska	UIN BDG
14	Lilis	STIKES	34	Dea N	-
15	Lina	UNISMA	35	Romdana	Akamigas Balongan
16	Mariam	UIN JAKARTA	36	Casanudin	UNSIKA
17	Mulyadi	UPI	37	Iqbal	UIN BDG
18	Musfiroh	UIN BDG	38	Kholifah	ITB
19	Rizky	UMI	39	Lola	UIN BDG
20	Silvia	UIN BDG	40	Rizal	BANI SALEH

Sumber: Komunitas Mahasiswa Muaragembong Tahun 2018

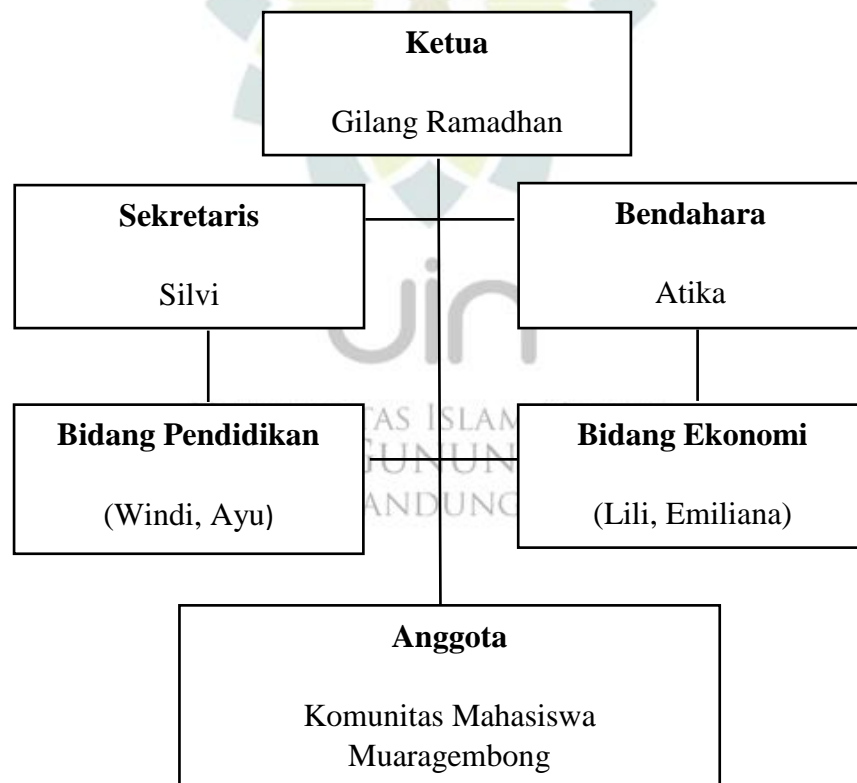
Saat ini Komunitas Mahasiswa Muaragembong memiliki anggota aktif yang berjumlah 40 orang. Sejak awal terbentuk memang komunitas ini tidak dilakukan pendataan anggota secara khusus sehingga peneliti tidak bisa menyajikan data tentang keanggotaan Mahasiswa Muaragembong sejak dari awal terbentuk. Namun

⁷² Hasil Wawancara dengan Mulyadi Mahasiswa UPI pada hari Jumat, 23 November 2018.

dalam penelitian ini, peneliti telah mendata identitas anggota Komunitas Mahasiswa Muaragembong yang masih aktif mengikuti kegiatan Partisipasi.⁷³

4.1.1.1. Struktur Komunitas Mahasiswa Muaragembong

Dengan semakin berkembangnya anggota komunitas ini maka diperlukan pembagian tugas dalam struktur Komunitas untuk menjaga keberlangsungan komunitas dalam lingkungan organisasi yang baik. Sejak awal dibentuk tidak terdapat banyak penggantian dalam struktur komunitas Mahasiswa Muaragembong adapun berikut adalah bagan struktur jabatan didalamnya.



Gambar 4.2 Struktur Komunitas Mahasiswa Muaragembong

⁷³ Sumber: Komunitas Mahasiswa Muaragembong

Berdasarkan Gambar 4.2 diatas menunjukkan Gilang Ramadhan Sebagai Ketua komunitas Mahasiswa Muaragembong. Sekretaris Silvia. Bendahara Atika. Bidang Pendidikan Winda dan Ayu. Bidang Ekonomi Lili dan Emiliana. Struktur komunitas Mahasiswa Muaragembong periode Tahun 2018-2019.

4.1.1.2. Tujuan Komunitas Mahasiswa Muaragembong

Sebuah komunitas pasti memiliki tujuan yang ingin dicapai. Tujuan tersebut merupakan bentuk aktualisasi kinerja sesuatu yang terorganisir, yang menjadi motivasi bagi komunitas atau untuk terus berkembang. Tidak hanya menjadi bukti saja, tujuan bagi sebuah komunitas menjadi penting karena hal itu merupakan pedoman sebuah organisasi dalam menjalankan eksistensinya di masyarakat. Begitu juga dengan komunitas Mahasiswa Muaragembong dalam setiap aktivitasnya memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai. Berikut wawancara dengan Mulyadi Mahasiswa UPI Bandung mengatakan:

1. Menjadi wadah bagi para siswa-siswa SMA yang berada di daerah Muaragembong untuk memberikan motivasi tentang informasi Universitas.
2. Menjadikan kegiatan Partisipasi dalam memotivasi lebih bermanfaat dan berguna bagi diri sendiri dan siswa-siswi.
3. Menaungi komunitas Mahasiswa Muaragembong lainnya yang ada daerah Kecamatan Muaragembong.⁷⁴

4.1.1.3. Tugas Komunitas Mahasiswa Muaragembong

Tugas merupakan wujud pertanggung jawaban individu ataupun komunitas, Selain tugas ada status, fungsi dan peran menurut hiraki. Contoh penerapan tugas dalam komunitas adalah adanya kegiatan yang telah direncanakan dalam sebuah

⁷⁴ Hasil Wawancara dengan Mulyadi Mahasiswa UPI pada hari Jumat, 23 November 2018.

komunitas. Komunitas Mahasiswa Muaragembong ada beberapa tugas yang harus dilakukan oleh komunitas. Berikut wawancara dengan Gilang Mahasiswa Unsika Karawang. Mengatakan:

1. Memberikan informasi Kampus kepada para siswa-siswi di sekolah SMA yang berada di kecamatan Muaragembong.
2. Memotivasi siswa-siswi yang ingin melanjutkan studi ke perguruan tinggi.
3. Memberikan informasi seputar beasiswa yang ada di kampus Perguruan Tinggi Negeri (PTN).⁷⁵

4.1.1.4. Aktivitas Komunitas Mahasiswa Muaragembong

Kegiatan utama di dalam komunitas Mahasiswa Muaragembong ini adalah mengadakan partisipasi rutin setiap tahun kepada siswa-siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) kelas XII, yang mana partisipasi rutin ini dijadwalkan 2 kali dalam setahun. Berikut wawancara dengan Mahasiswa Unisma Jurusan Agribisnis mengatakan:

Partisipasi komunitas Mahasiswa Muaragembong yang dilakukan bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa-siswi SMA kelas XII seputar informasi kampus guna untuk memberikan kemudahan bagi para siswa-siswi yang ingin melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Kegiatan partisipasi dalam memotivasi ini juga menjadi sarana untuk membina hubungan pertemanan diantara sesama Mahasiswa yang berada di desa Muaragembong sekaligus sarana untuk menyalurkan informasi kepada siswa-siswi kelas XII.⁷⁶

Aktivitas yang dilakukan komunitas Mahasiswa Muaragembong yaitu: memberikan informasi kampus, informasi jalur masuk, dan informasi beasiswa. Penting informasi tersebut diberikan kepada siswa-siswi kelas XII untuk memudahkan siswa menentukan kearah mana ia melanjutkan studi. Hal serupa

⁷⁵ Hasil Wawancara dengan Gilang Mahasiswa Unsika pada hari Jumat, 23 November 2018.

⁷⁶ Hasil Wawancara dengan Azis Mahasiswa Unisma pada hari Jumat, 23 November 2018.

diungkapkan oleh Mahasiswa UIN Bandung jurusan Pendidikan Bahasa Arab mengatakan:

Setiap tahun komunitas Mahasiswa Muaragembong melakukan Partisipasi kepada siswa-siswi kelas XII sebagai bentuk kepedulian kepada adik kelas yang sebentar lagi akan lulus kuliah namun masih terdapat kekurangan informasi tentang universitas. Adapun aktivitas yang dilakukan komunitas Mahasiswa Muaragembong setiap tahunnya. *Pertama*, informasi universitas, informasi jalur masuk, dan beasiswa. *Kedua*, sesi mentoring yang dimana siswa yang benar-benar ingin melanjutkan studi namun kebingungan jurusan apa atau bahkan universitas apa yang dipilih oleh para siswa.⁷⁷

4.1.2. Data Keadaan Siswa SMA Negeri 1 Muaragembong

SMA Negeri 1 Muaragembong pada Tahun pelajaran 2018-2019 ini memiliki siswa sebanyak 887 orang. Berikut adalah Tabel jumlah siswa secara rinci berdasarkan jenis kelamin per kelas masing-masing tingkatan.

Tabel 4.3
Keadaan Siswa Tahun pelajaran 2018/2019

Kelas	Program	Jumlah Rombel	Umum	MIA	IIS	Bahasa	L	P	JML L+P
X	MIPA	5	-	180			75	106	180
	IPS	3	-		114	-	58	56	114
	Bahasa	-	-			-	-	-	-
XI	MIPA	5	-	156		-	69	87	156
	IPS	4	-		126	-	57	69	126
	Bahasa	-	-			-	-	-	-
XII	MIPA	5	-	183		-	83	100	183
	IPS	4	-		128	-	64	64	128
	Bahasa	-	-			-			-
Jumlah		26	-	519		-	406	481	887

Sumber: SMA Negeri 1 Muaragembong Tahun 2018

⁷⁷ Hasil Wawancara dengan Silvia Mahasiswi UIN Bandung pada hari Jumat, 23 November 2018.

Berdasarkan Tabel 4.3 diatas jumlah siswa tahun ajaran 2018-2019 menunjukkan jumlah siswi perempuan lebih banyak dari pada jumlah siswa laki-laki. Jumlah kelas terbanyak adalah kelas XII dengan jumlah 311 siswa, kemudian diikuti dengan kelas X dengan jumlah 294 siswa, dilanjutkan dengan kelas XI dengan jumlah 282 siswa.

Tabel 4.4
Rasio Penerimaan Siswa

Tahun Pelajaran	Jumlah Siswa		
	Pendaftar	Diterima	Presentase
2005-2006	130	130	100
2006-2007	115	115	100
2007-2008	130	130	100
2008-2009	139	139	100
2009-2010	139	139	100
2010-2011	263	250	95,06
2011-2012	196	196	100
2012-2013	206	199	98,5
2013-2014	252	250	99,8
2014-2015	282	282	100
2015-2016	358	358	100
2016-2017	353	353	100
2017-2018	295	295	100
2018-2019	294	294	100

Sumber: SMA Negeri 1 Muaragembong Tahun 2018

Berdasarkan Tabel 4.4 diatas menunjukkan jumlah penerimaan siswa pada Tahun 2005-2018 menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Pada Tahun 2015 jumlah siswa pendaftar dan diterima menunjukan presentase tertinggi dengan jumlah siswa yang daftar 358 dan yang diterima 358 siswa. Artinya 100% siswa diterima.pada tahun pelajaran 2015. Dilanjutkan dengan Tahun 2016 dengan jumlah 353 siswa yang diterima. Pada tahun 2010 jumlah siswa pendaftar 263 dan 250 siswa yang diterima, artinya 13 orang siswa tidak diterima pada tahun 2010.

4.1.2.1. Data Sarana dan Prasarana

Data keadaan sarana dan prasarana sekolah SMA Negeri 1 Muaragembong Tahun ajaran 2018-2019. Untuk mengetahui jumlah data sarana dan prasarana sekolah SMA Negeri 1 Muaragembong bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Sarana dan Prasarana Tahun 2018/2019

No	Uraian	Jumlah	Satuan
1	Ruang Kelas	26	Ruang
2	Ruang Perpustakaan	1	Ruang
3	Ruang Laboratorium	-	-
	a. Fisika	-	-
	b. Kimia	-	-
	c. Biologi	1	Ruang
	d. Komputer	1	Ruang
	e. Bahasa	-	-
4	Ruang Kantor		
	a. Kepala Sekolah	1	Ruang
	b. Guru	1	Ruang
	c. Tata Usaha	1	Ruang
	d. Bimbingan Konseling	1	Ruang
5	Ruangan Pendukung		
	a. WC Guru	3	Ruang
	b. WC Siswa	5	Ruang
6	Komputer		
	a. Administrasi	4	Unit
	b. Praktik	10	Unit
	c. Notebook	5	Unit
	d. Ruang Guru	2	Unit
	e. Ruang Kepala Sekolah	1	Unit

Sumber: SMA Negeri 1 Muaragembong Tahun 2018

Berdasarkan Tabel 4.5. Keadaan sarana prasarana di SMA Negeri 1 Muaragembong cukup lengkap untuk menunjang proses belajar-mengajar. Fasilitas sekolah di lengkapi dengan ruang kelas, perpustakaan, masjid, aula, ruang guru,

laboratorium (biologi dan komputer), ruang kepala sekolah, ruang tata usaha, lapangan basket, dll.

4.1.2.2. Data Siswa SMA Negeri 1 Muaragembong yang Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

Data Siswa SMA Negeri 1 Muaragembong yang melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada tahun pelajaran 2012-2018. Berikut adalah tabel data Siswa secara rinci berdasarkan tahun pelajaran masing-masing angkatan.

Tabel 4.6
Tahun Pelajaran 2011-2012

No	Nama	Melanjutkan	Keterangan
1	Sinta Febrianti	UIN SGD BDG	Bandung
2	Siti Kholifah	LP3I	Bekasi
3	Andriani Melia U	Akamigas	Balongan
4	M. Baidawi	UIN SGD BDG	Bandung
5	Lailatun Nazah	LP3I	Bekasi
6	Siti Sukarsih	UIN SGD BDG	Bandung
7	Jeni	LP3I	Bekasi
8	Holifah	ITB	Bandung
9	Yunita Putri	UIN SGD BDG	Bandung
10	Tubagus Afifi	UIN SGD BDG	Bandung
11	Umayyah	Akbid Bansal	Bekasi

Sumber: SMA Negeri 1 Muaragembong Tahun 2018

Berdasarkan Tabel 4.6 diatas jumlah siswa yang melanjutkan studi ke perguruan tinggi adalah 11 orang dari jumlah 199 siswa. Artinya 5.5 % siswa yang melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada Tahun ajaran 2011-2012. Rata-rata siswa kelas XII SMA Negeri 1 Muaragembong setelah lulus tidak melanjutkan studi ke perguruan tinggi tetapi mencari kerja di kota atau bahkan bekerja di laut sebagai nelayan dan bekerja di sawah sebagai petani.

Tabel 4.7
Tahun Pelajaran 2012-2013

NO	Nama	Melanjutkan	Keterangan
1	Arif Budiman	Stikes	Bekasi
2	Fahrul arifin	Stikes	Cikarang
3	Ineu Inayah	UIN SGD BDG	Bandung
4	Siti atmawati	UIN SGD BDG	Bandung
5	Mita Karunia	UNPAS	Bandung
6	Deni	-	Jakarta
7	Sumarni	Stikes	Bekasi
8	Husen	LP3I	Bekasi
9	Kiki	-	Bekasi
10	Eti	-	Bekasi
11	Nurhidayah	-	Bekasi
12	Ayu Yuyun	-	Cikarang
13	Dita Zulyanti	-	Jakarta
14	Yuliawati	STIP	Jakarta

Sumber: SMA Negeri 1 Muaragembong Tahun 2018

Berdasarkan Tabel 4.7 diatas jumlah siswa yang melanjutkan studi ke perguruan tinggi adalah 14 orang dari jumlah 199 siswa. Artinya 7,04 % siswa yang melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada Tahun ajaran 2012-2013. Rata-rata siswa setelah lulus tidak melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Tabel 4.8
Tahun Pelajaran 2013-2014

No	Nama	Melanjutkan	Keterangan
1	Dea	UNS	Solo
2	Dewi suhartini	UIN SGD	Bandung
3	Eva E	Stikes	Bekasi
4	Intan P	UIN SGD BDG	Bandung
5	Nuragni N	UIN SGD BDG	Bandung
6	Sutyiono	Akamigas	Balongan
7	Husen	LP3I	Bekasi
8	Nuratiqoh	UIN SGD BDG	Bandung
9	Nurul aviana	STIP	Jakarta
10	Riska Wulandari	UIN SGD BDG	Bandung
11	Siti Maemunah	Stikes	Jakarta

Sumber: SMA Negeri 1 Muaragembong Tahun 2018

Berdasarkan Tabel 4.8 diatas jumlah siswa yang melanjutkan studi ke perguruan tinggi adalah 11 orang dari jumlah 250 siswa. Artinya 4,4 % siswa yang melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada Tahun ajaran 2013-2014.

Tabel 4.9
Tahun Pelajaran 2014-2015

No	Nama	Melanjutkan	Keterangan
1	Dea Nadia	Stikes	Bekasi
2	Heri Herlambang	UIN SGD	Bandung
3	Munah H	UIN JKT	Jakarta
4	Nengsih	Stikes	Bekasi
5	Romdona F	Akamigas	Balongan
6	Salim S	AKA	Bogor
7	Siti Maryam	UIN JKT	Jakarta
8	Surada Dwi T	Stikes	Bekasi
9	Sri W	Stikes	Bekasi
10	Andrian	Akamigas	Balongan
11	Daminah	UIN SGD	Bandung
12	Afdella	UIA	Jakarta
13	Helen	Akamigas	Balongan
14	Ratna Komala S	LP3I	Bekasi
15	Rizal	UIN	Bandung
16	Syarifuddin	LP3I	Bekasi

Sumber: SMA Negeri 1 Muaragembong Tahun 2018

Berdasarkan Tabel 4.9 diatas jumlah siswa yang melanjutkan studi ke perguruan tinggi adalah 16 orang dari jumlah 282 siswa. Artinya 5,6 % siswa yang melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada Tahun ajaran 2014-2015. Dapat disimpulkan rata-rata siswa kelas XII SMA Negeri 1 Muaragembong setelah lulus banyak yang tidak melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Ada banyak faktor yang menjadi penyebab mereka tidak melanjutkan studi ke perguruan tinggi salah satunya faktor kurangnya biaya yang menjadi penghambat keinginan siswa untuk kuliah atau melanjutkan studi.

Tabel 4.10
Tahun Pelajaran 2015-2016

No	Nama	Melanjutkan	Keterangan
1	Eva Triana	LP3I	Keranji
2	Rizal Fahmi	Stikes	Bekasi
3	Tri Widiya	Akamigas	Balongan
4	Gilang rizki	Unsika	Kerawang
5	Badriah	Stikes	Bekasi
6	Dalwan azis	Akamigas	Balongan
7	Evi T	LP3I	Keranji
8	Risma E	Akamigas	Balongan
9	Firmansyah	UIN	Bandung
10	Rian apriana	LP3I	Bekasi
11	Lita	Akper	Jakarta

Sumber: SMA Negeri 1 Muaragembong Tahun 2018

Berdasarkan Tabel 4.10 diatas jumlah siswa yang melanjutkan studi ke perguruan tinggi adalah 11 orang dari jumlah 358 siswa. Artinya 3,07 % siswa yang melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada Tahun ajaran 2015-2016.

Tabel 4.11
Tahun Pelajaran 2016-2017

No	Nama	Melanjutkan	Keterangan
1	Atikah	UIN	Bandung
2	Ida Rahma	Stikes	Bekasi
3	Sonia	Stikes	Bekasi
4	Lilis	Stikes	Bekasi
5	Abdul Rohim	Stikes	Bekasi
6	Herul anwar	Stikes	Bekasi
7	Rindi antika	Stikes	Bekasi
8	Siti Raudiatul	Stikes	Bekasi
9	Melinda	BSI	Bekasi
10	Lia anggraeni	Unindra	-
11	Haviz atma N	Unika	Kerawang
12	Ardika Luthfi	Unika	Kerawang
13	Wulan M	Stikes	Bekasi

Sumber: SMA Negeri 1 Muaragembong Tahun 2018

Berdasarkan Tabel 4.11 diatas jumlah siswa yang melanjutkan studi ke perguruan tinggi adalah 11 orang dari jumlah 353 siswa. Artinya 3,11 % siswa yang melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada Tahun ajaran 2016-2017.

Tabel 4.12
Tahun Pelajaran 2017-2018

No	Nama	Melanjutkan	Keterangan
1	Wulan	UIN	Bandung
2	Dara	Aljawami	Bandung
3	Eka	Peteran	Jakarta
4	Fitri	Unsika	Karawang
5	Fitriani	Stikes	Bekasi
6	Riki	Unisma	Bekasi
7	Alvaberri	Stikes	Bekasi
8	Suci	Esa Unggul	Jakarta
9	Tiara Sapirah	BSI	Bekasi
10	Arnis	Unindra	Jakarta
11	Irah	Unsika	Karawang
12	Alfaheni	Unindra	Jakarta
13	Putri	Unsika	Karawang

Sumber: SMA Negeri 1 Muaragembong Tahun 2018

Berdasarkan Tabel 4.12 diatas jumlah siswa yang melanjutkan studi ke perguruan tinggi adalah 13 orang dari jumlah 295 siswa. Artinya 4,4 % siswa yang melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada Tahun ajaran 2017-2018.

4.2. Proses Motivasi Komunitas Mahasiswa Muaragembong pada Siswa Kelas XII untuk Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi.

Komunitas Mahasiswa Muaragembong yang kini menempuh studi perguruan tinggi diberbagai kota di Jawa Barat. Seperti: Bandung, Karawang, Bekasi, Sukabumi, Jakarta, dan lainnya yang tergabung dalam keluarga besar komunitas Mahasiswa Muaragembong, memanfaatkan masa libur kuliah dengan melaksanakan kegiatan partisipasi kampus, agenda ini sudah di lakukan dari tahun

2012 sampai saat ini 2019. Kegiatan ini adalah bagian partisipasi tentang bagaimana menempuh studi ditingkat universitas.

Partisipasi komunitas Mahasiswa muaragembong dalam memotivasi siswa kelas XII yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Muaragembong bertujuan untuk memberikan informasi tentang universitas yang mungkin nantinya akan menjadi tujuan bagi Siswa SMA untuk melanjutkan studi ke jenjang perguruan tinggi nantinya. Memasuki kelas XII para pelajar sekolah menengah atas (SMA) mulai mempersiapkan diri masuk perguruan tinggi.

Selain menentukan minat jurusan kuliah, mereka juga harus memilih kampus yang tepat guna untuk menunjang proses pembelajaran. Selama proses menentukan jurusan dan universitas, para pelajar SMA membutuhkan pendampingan, baik dari guru maupun orang tua. Di samping itu, mereka juga memerlukan pengenalan dunia kuliah untuk meminimalisir kejadian salah jurusan atau *Drof Out* (DO).

Siswa SMA Negeri 1 Muaragembong yang ingin melanjutkan Studi keperguruan tinggi masih sangat rendah dan terlihat stagnan dari tahun ketahun, banyak Siswa yang tidak melanjutkan studi ke perguruan tinggi setelah mereka lulus. Desa Muaragembong Kesadaran masyarakatnya akan pendidikan masih tergolong rendah sehingga banyak Siswa yang setelah lulus SMA memilih untuk bekerja mengolah sawah sebagai petani atau mencari pekerjaan lain di Kota dibandingkan harus melanjutkan Studi ke perguruan tinggi. Siswa SMA Negeri 1 Muaragembong yang tidak melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi cukup banyak. Padahal Pendidikan formal membutuhkan proses belajar mengajar di bangku sekolah dan beberapa jenjang atau tingkat pendidikan mulai dari tingkat SD sampai

Perguruan Tinggi. Hal ini dilihat dari banyak siswa yang justru mencari kerja ke kota setelah mereka tamat SMA atau menjadi petani membantu orang tua mereka.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan konsep teori Motivasi David McClelland yaitu motivasi berprestasi dimana Motivasi sangat erat kaitannya dengan kesuksesan dan keberhasilan atau semangat seseorang untuk mencapai sebuah tujuan dan kesuksesan. Karena itu seseorang akan berusaha mencapai prestasi tertingginya. Motivasi sosial ialah mengemukakan bahwa individu mempunyai cadangan energi potensial, bagaimana energi ini dilepaskan dan dikembangkan tergantung pada kekuatan atau dorongan motivasi individu dan situasi serta peluang yang tersedia. Komunitas Mahasiswa Muaragembong memberikan motivasi kepada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Muaragembong agar siswa kelas XII setelah lulus dapat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Adapun motivasi yang diberikan oleh komunitas Mahasiswa Muaragembong yaitu memberikan pemahaman bahwa penting melanjutkan studi ke perguruan tinggi untuk bekal siswa di kehidupan yang akan datang. Karena tidak cukup hanya mengandalkan ijazah SMA untuk mencari pekerjaan yang layak. Melihat persaingan kerja saat ini semakin sulit untuk mendapatkan pekerjaan yang layak, maka itu penting siswa melanjutkan kuliah setelah lulus. Desa Muaragembong yang saat ini sedang diperhatikan oleh banyak pemerintah setempat dan akan menjadikan Muaragembong ditahun yang akan mendatang menjadi lokasi industri, penting sekali siswa Muaragembong mengetahui hal ini karena jika mengabaikan hal ini siswa yang menjadi pribumi di desa Muaragembong namun tidak memiliki kemampuan yang cukup maka Desa Muaragembong akan dikuasai oleh masyarakat luar. Dengan siswa mengenyam

pendidikan diperguruan tinggi akan menjadikan siswa kelak menjadi generasi penerus bangsa yang berilmu, dan dapat mengangkat daerah asal. Semakin banyak SDM yang berilmu maka semakin maju dan berkembang suatu daerah tertentu. Penting siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi agar semakin banyak SDM yang berkualitas dari sisi pendidikan dan akan memudahkan Desa Muaragembong menjadi lebih maju. Selanjutnya komunitas Mahasiswa Muaragembong memberikan motivasi kepada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Muaragembong tentang beasiswa prestasi dan beasiswa kurang mampu bagi siswa yang memiliki prestasi tinggi disekolah dan siswa yang kurang mampu. Jadi siswa tidak ada alasan untuk tidak bisa melanjutkan studi ke perguruan tinggi karena faktor ekonomi. Karena dengan memiliki prestasi tinggi disekolah siswa yang kurang mampu akan mendapat peluang besar untuk mendapatkan beasiswa disuatu universitas. Komunitas Mahasiswa Muaragembong memberikan motivasi kepada siswa karena ingin membantu membuka pikiran siswa tentang pentingnya pendidikan.

Kegiatan yang dilakukan oleh komunitas Mahasiswa Muaragembong dalam memotivasi siswa kelas XII SMA Negeri 1 Muaragembong dilakukan setiap satu tahun dua kali. Adapun Kegiatan yang dilakukan oleh komunitas Mahasiswa Muaragembong yang *pertama* dengan melakukan partisipasi kampus antara lain:

1. Memperkenalkan Universitas

penting informasi universitas diberikan oleh komunitas Mahasiswa Muaragembong kepada siswa bertujuan untuk agar siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi dan kelak setelah lulus Sarjanah menjadi generasi penerus bangsa yang berilmu, dan dapat mengangkat daerah asal. Semakin banyak SDM yang

berilmu maka semakin maju dan berkembang suatu daerah tertentu. Maka dari itu penting siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Berikut ini wawancara dengan Mahasiswi UIN Jakarta jurusan BKI (Bimbingan Konseling Islam) tanggal 23 November 2018 mengatakan:

Kegiatan partisipasi kampus yang dilakukan oleh komunitas Mahasiswa Muaragembong di antaranya: memperkenalkan diri dan asal kampus, memberikan motivasi, menyampaikan informasi terkait kampus dan beasiswa, memberikan informasi terkait jalur masuk kampus, memberikan informasi apa saja persyaratan beasiswa kampus Negeri maupun Swasta. Setiap Mahasiswa Muaragembong dari berbagai kampus seharusnya membuat program beda kampus supaya siswa SMA. khususnya kelas XII bisa melihat kelebihan dan kekurangan suatu universitas.⁷⁸

Wawancara dengan Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) mengatakan bahwa:

Masa Transisi dari Sekolah Menengah Atas (SMA) menuju bangku perguruan tinggi dibutuhkan informasi pilihan yang cukup untuk para siswa. Untuk itu sejumlah Mahasiswa Muaragembong yang dari berbagai universitas berinisiatif mengunjungi sekolah SMAN 1 Muaragembong untuk mengenalkan kampus agar siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Kegiatan memperkenalkan kampus oleh komunitas Mahasiswa Muaragembong dari berbagai universitas ini merupakan kegiatan rutin tiap tahun kepada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Muaragembong yang sebentar lagi lulus sekolah tingkat SMA. Dengan adanya partisipasi kampus ini maka siswa (calon Mahasiswa) akan mengetahui bahwa kampus masing-masing yang disampaikan oleh komunitas Mahasiswa Muaragembong mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing. Sehingga siswa dapat mengetahui, kemana akan melanjutkan

⁷⁸ Hasil Wawancara dengan Maryam Mahasiswi UIN Jakarta pada hari Jumat, 23 November 2018.

studinya. Kegiatan partisipasi ini sangat erat kaitannya dengan penyebaran informasi tentang Universitas untuk disampaikan kepada siswa yang nantinya menjadi calon Mahasiswa baru. Dalam penyampaian partisipasi ini ada beberapa cara yaitu seperti membuat brosur kampus, memanfaatkan iklan sosial media, dll.⁷⁹

Dari hasil wawancara diatas dapat dimengerti bahwa partisipasi mengenai informasi perguruan tinggi sangat penting, guna untuk memperkenalkan dunia kampus kepada siswa SMA Negeri 1 Muaragembong yang sebentar lagi tamat SMA dan akan melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Berikut wawancara dengan Mahasiswi Bani Saleh jurusan Kebidanan pada tanggal 19 November 2018 mengatakan:

Partisipasi yang komunitas Mahasiswa Muaragembong lakukan tiap tahunnya mengenai informasi tentang kampus. universitas tersebut antara lain Unisma, Bani Saleh, Unsika, UIN Jakarta, UIN Bandung, dll. Mahasiswa yang dari berbagai kampus melakukan partisipasi masing-masing universitasnya. Pertama-tama saya memberikan motivasi kepada siswi mengenai pentingnya dunia kesehatan, maka dari itu partisipasi yang saya berikan adalah jadi bidan itu enak, kita bisa membantu banyak ibu-ibu diluar sana yang berjuang untuk melahirkan, ujarnya.

Menjadi Mahasiswa adalah suatu hal yang sangat menyenangkan. Pada masa ini, seseorang berkembang untuk memusatkan seluruh kemampuan serta bakat yang dimiliki dalam lembaga kampus. Disatu sisi kehidupan kampus yang sangat heterogen dan majemuk bisa jadi satu tantangan tersendiri yang menjadikan banyak Mahasiswa tak dapat merampungkan studinya karena fokusnya dalam menyelesaikan kuliah teralihkan dengan hal ini.⁸⁰

⁷⁹ Hasil Wawancara dengan Mulyadi Mahasiswa UPI pada hari Jumat, 23 November 2018.

⁸⁰ Hasil Wawancara dengan Ida Rahma Mahasiswa Bani Saleh pada hari Senin, 19 November 2018.

Gagal dalam perkuliahan atau biasa diistilahkan dengan *drop Out* (DO) sering kali terjadi satu momok tersendiri bagi seorang Mahasiswa. Banyak hal yang bisa menyebabkan seseorang gagal dalam menempuh studi sampai harus di *drop Out*. Mulai dari pergaulan yang salah hingga rasa tidak cocok dengan jurusan yang dipilih yang menjadikan Mahasiswa menempuh perkuliahan dengan ogah-ogahan. Pilihan jurusan dan kota tempat kuliah adalah kunci utama. Untuk menghindari diri agar tidak terjadi Mahasiswa gagal, ada beberapa hal biasa yang bisa dilakukan. *Pertama*, sebelum menjadi Mahasiswa, sudah bisa memilih jurusan dengan sesuai. Hindari memilih jurusan karena *Passing Grade* semata yang justru bisa jadi malapetaka nantinya. *Kedua*, agar kuliah bisa menyenangkan pilihlah kota yang disukai menjadi tempat tujuan berkuliah. Kota tempat kuliah juga sangat berpengaruh bagi kualitas studi seseorang Mahasiswa.

Selain masalah menetapkan pilihan diawal ada baiknya juga merencanakan strategi studi selama menempuh masa perkuliahan di kampus. Ini tak lain karena kampus dengan heterogenitas komunitas bisa saja menyebabkan seseorang terlalu nyaman dan asyik dengan kegiatan ekstrakurikuler dan melupakan satu hal yang paling utama, yaitu studi itu sendiri. Namun, heterogenitas kehidupan kampus juga adalah satu hal yang baik bila seseorang bisa memaksimalkan kondisi tersebut untuk kebaikan dan masa depannya. Bentuk partisipasi komunitas Mahasiswa Muaragembong melalui partisipasi ini di harapkan siswa mendapat informasi dengan baik mengenai dunia kampus sehingga kelak memilih universitas dan jurusan sudah tidak lagi kebingungan dan tidak lagi salah dalam memilih jurusan.

Berikut ini wawancara dengan Mahasiswi UIN Bandung Jurusan Tasawuf psikoterapi mengatakan bahwa:

Komunitas Mahasiswa Muaragembong memberikan pemahaman seputar dunia kampus kepada siswa agar wawasan siswa menjadi bertambah tentang dunia kuliah. Seperti pengetahuan tentang universitas, jurusan yang ingin dipilih, informasi beasiswa, tips memilih jurusan, serta lebih termotivasi untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi yaitu universitas.

Pengetahuan tentang universitas itu penting untuk bekal siswa yang akan melanjutkan studi ke perguruan tinggi nanti agar tidak salah dalam memilih universitas atau salah dalam memilih jurusan. Karena tidak sedikit Mahasiswa yang mengaku merasa telah salah dalam memilih jurusan setelah menjalani perkuliahan. Bahkan ada yang memilih jurusan karena dianggap gampang untuk masuk jurusan tersebut asalkan kampusnya merupakan Perguruan Tinggi Negeri (PTN).⁸¹

Pandangan-pandangan tersebut terkadang memang terlihat sederhana, namun akan membuat kamu kesulitan dan menyebabkan ketertinggalan dalam memahami materi yang diajarkan karena tidak menjalaninya sepenuh hati. Jangan sampai terpaksa pindah jurusan atau kampus, lulus lebih lama, dan yang terparah adalah resiko di *Drop-Out*. Oleh karena itu Mahasiswa Muaragembong memberikan pemahaman betul tentang universitas dan jurusan-jurusan yang akan menjadi pilihan siswa dan bagaimana karakter Mahasiswa yang cocok dengan jurusan.

Berikut wawancara dengan Mahasiswa UNSIKA Karawang Jurusan Informatika pada tanggal 19 November 2018 mengatakan bahwa:

⁸¹ Hasil Wawancara dengan Atikah Mahasiswi UIN Bandung pada hari Senin, 19 November 2018.

Komunitas Mahasiswa Muaragembong melakukan bedah kampus dilingkungan sekolah, berbagi pengalaman seputar kampus, dan memberikan motivasi semangat belajar. Peran dari tiap-tiap Mahasiswa itu salah satunya untuk mendorong minat siswa khususnya Desa Muaragembong akan pentingnya melanjutkan studi ke perguruan tinggi agar kedepannya sumber daya manusia yang ada di Kecamatan Muaragembong semakin berkualitas.

Universitas atau dalam cangkupan yang lebih luas yaitu perguruan tinggi memiliki peran penting dalam mendukung program pembangunan sumber daya manusia atau SDM yang berkualitas. Seperti pada negara maju kampus selalu berperan dalam pembangunan ekonomi yang kompetitif secara global dengan menghasilkan lulusan yang berkemampuan dan produktif serta mewujudkan, mengaplikasikan dan menyebarkan gagasan dan penemuan yang solutif dan baru.⁸²

Perguruan tinggi yang memiliki SDM berkualitas jangan hanya menjadi tempat belajar yang cuma menghasilkan para akademisi yang kurang berkontribusi terhadap perubahan lingkungan. Tetapi turut andil dalam mengembangkan wilayahnya masing-masing sehingga menciptakan efek domino dalam pembangunan sumber daya manusia di Indonesia. Dengan begitu perguruan tinggi semestinya memiliki kredibilitas institusional. Beberapa diantaranya harus memiliki akuntabilitas, efisiensi dalam setiap kegiatan operasionalnya, menghasilkan lulusan berkualitas, memiliki manajemen internal yang transparan serta memenuhi standar.

⁸² Hasil Wawancara dengan Hafiz Mahasiswa UNSIKA Kerawang pada hari Senin, 19 November 2018.

2. Informasi Jalur Masuk Universitas

Jalur SNMPTN adalah seleksi masuk PTN berdasarkan prestasi dan juga portofolio akademik siswa. Penilaiannya dilihat dari kompetensi sekolah dan prestasi siswanya, diantaranya akreditasi sekolah, nilai rapor, dan persyaratan lain berdasarkan PTN yang dipilih.

SBMPTN ini adalah jalur yang mengharuskan untuk mengikuti tes tertulis. Akreditasi sekolah dan prestasi selama sekolah tidak diperhitungkan di SBMPTN ini semua tes diadakan berbasis komputer. Ada dua materi utama yang bakal diujikan. Tes Potensi Skolastik (TPS) dan Tes Kompetensi Akademik (TKA). Untuk TKA materi yang diujikan adalah materi-materi rumpun sains dan teknologi (saintek) dan sosial humaniora (soshum). Sedangkan TPS akan mengerjakan tes seputar kemampuan kognitif, penalaran, dan pemahaman umum.

Berikut wawancara dengan Mahasiswi UIN Bandung Jurusan Manajemen Dakwah pada tanggal 19 November 2018 mengatakan bahwa:

Kegiatan partisipasi dimulai dengan pemutaran video profil tiap-tiap universitas dan di lanjutkan pemaparan materi. Pemaparan dilakukan secara bergantian oleh seluruh Mahasiswa Muaragembong. Materi yang disampaikan antara lain seputar persiapan Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN); seleksi bersama masuk perguruan tinggi negeri (SBMPTN); dan pengalaman Mahasiswa saat mengikuti kedua ujian seleksi tersebut.

SNMPTN dilakukan berdasarkan hasil penelusuran prestasi akademik dengan menggunakan rapor semester satu sampai dengan semester lima bagi siswa SMA atau sederajat dengan masa belajar tiga tahun.⁸³

⁸³ Hasil Wawancara dengan Musfiroh Mahasiswi UIN Bandung pada hari Senin, 19 November 2018.

Berikut wawancara dengan Mahasiswi UIN Bandung Jurusan Matematika pada tanggal 23 November 2018 mengatakan bahwa:

Kegiatan partisipasi ini harus terselenggara setiap tahunnya dan diadakan di sekolah-sekolah. Teman-teman atau siswa SMA kelas XII ini memang sangat butuh informasi mengenai dunia kampus menjelang SNMPTN-SBMPTN. Makanya kami berinisiatif melakukan proses partisipasi khususnya mempromosikan UIN Bandung.

Perguruan tinggi sebagai penyelenggara pendidikan setelah pendidikan menengah. Menerima calon Mahasiswa yang berprestasi akademik tinggi dan diprediksi akan berhasil menyelesaikan studinya di perguruan tinggi tepat waktu. Siswa yang berprestasi tinggi dan konsisten menunjukkan prestasinya di SMA layak mendapatkan kesempatan untuk menjadi calon mahasiswa melalui SNMPTN.⁸⁴

3. Informasi Beasiswa

Berikut wawancara dengan mahasiswa UIN Bandung Jurusan PGMI pada tanggal 20 November 2018 mengatakan bahwa:

Partisipasi yang dilakukan di sekolah SMAN 1 Muaragembong ini bukan sekedar memperkenalkan Universitas masing-masing dan menginformasikan jalur masuk yang tertera di masing-masing universitas saja, melainkan partisipasi ini memberikan masukan kepada siswa yang kurang mampu tetapi berminat untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Disini saya memberikan partisipasi tentang informasi tentang beasiswa yang saya dapat di kampus UIN SGD Bandung yaitu beasiswa Bidikmisi yaitu beasiswa bagi siswa yang Kurang mampu, ujanya.

Bantuan biaya pendidikan diberikan sejak calon Mahasiswa dinyatakan diterima di perguruan tinggi selama delapan semester untuk program diploma IV dan S1, dan selama enam semester untuk program diploma III. Beasiswa ini berupa

⁸⁴ Hasil Wawancara dengan Winda Mahasiswi UIN Bandung pada hari Jumat, 23 November 2018.

pembebasan dari seluruh biaya pendidikan selama di perguruan tinggi, baik uang pangkal maupun SPP perbulan.⁸⁵

Hal yang sama wawancara dengan mahasiswi UIN Bandung Jurusan Pendidikan Bahasa Arab pada tanggal 19 November 2018 mengatakan:

Kegiatan Mahasiswa dalam partisipasi itu memberikan dorongan motivasi supaya siswa termotivasi untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Berangkat dari minat yang sedikit untuk kuliah karena faktor biaya yang kurang, kurangnya dorongan dari orang tua, dll. Dengan adanya partisipasi agar siswa termotivasi untuk semangat dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi. dengan apa yang disampaikan oleh Mahasiswa Muaragembong dapat membantu memberikan informasi tentang beasiswa, karena kuliah itu tidak mahal banyak peluang untuk dapat beasiswa, kuliah bukan hanya untuk orang-orang yang memiliki duit saja.

Mahasiswa penerima beasiswa juga menerima uang saku untuk biaya kuliahnya yang akan diterimanya setiap enam bulan sekali. Tujuan diselenggarakannya beasiswa bidikmisi ini adalah untuk meningkatkan akses dan kesempatan belajar ke perguruan tinggi bagi siswa yang tidak mampu secara ekonomi dan berpotensi akademik baik, memberi bantuan biaya pendidikan kepada calon/mahasiswa yang memenuhi kriteria untuk menempuh pendidikan program diploma atau sarjana sampai selesai dan tepat waktu. Meningkatkan prestasi mahasiswa baik pada bidang kurikuler, ko-kurikuler maupun ekstra kurikuler, menimbulkan dampak iring bagi Mahasiswa dan calon Mahasiswa lain untuk selalu meningkatkan prestasi dan kompetif, dan melahirkan lulusan yang mandiri, produktif dan memiliki kepedulian sosial, sehingga mampu berperan dalam upaya pemutusan mata rantai kemiskinan dan pemberdayaan masyarakat. Sedangkan

⁸⁵ Hasil Wawancara dengan Heri Mahasiswi UIN Bandung pada hari Selasa, 20 November 2018.

sasaran program bidikmisi adalah lulusan satuan pendidikan SMA/SMK/MA atau bentuk lain yang sederajat yang tidak mampu secara ekonomi namun memiliki potensi akademik yang baik.⁸⁶

Berikut wawancara dengan mahasiswi UIN Bandung jurusan Muamalah menegaskan hal yang sama Pada tanggal 20 November mengatakan:

Awalnya saya tidak ingin melanjutkan perguruan tinggi karena saya rasa biaya kuliah itu mahal sehingga saya tidak sanggup untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Namun dorongan dari kaka tingkat yang melakukan partisipasi di sekolah mengenai beasiswa bidikmisi, yang dimana semua biaya kuliah gratis. Dari situ saya berusaha untuk mendaftar beasiswa bidikmisi dan pada akhirnya saya mendapatkan beasiswa tersebut. Dengan begitu saya pun harus memberikan partisipasi kepada adik-adik atau siswa yang nasibnya sama seperti saya untuk mencoba mendaftar jalur beasiswa untuk tetap melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Siswa yang ingin melanjutkan ke perguruan tinggi namun terhalang oleh faktor biaya. Siswa dapat mengikuti jalur bidik misi yaitu jalur beasiswa kurang mampu, sehingga siswa yang memiliki potensi akademik yang mumpuni bisa melanjutkan studinya ke jenjang yang lebih tinggi.⁸⁷

Berikut wawancara dengan Mahasiwi UIN Jakarta jurusan BKI (Bimbingan Konseling Islam) pada tanggal 23 November 2018:

Selain Mahasiswa melakukan partisipasi dalam sosialisasi tentang perguruan tinggi yang dimana memperkenalkan profil kampus, jalur masuk perguruan tinggi, dan terdapat beasiswa bidikmisi. Disini saya memberikan partisipasi tentang beasiswa etos yang saya dapat di UIN Jakarta kepada siswa SMAN 1 Muaragembong. Biar mereka termotivasi sehingga yang sebelumnya kurang berminat melanjutkan studi ke perguruan tinggi menjadi minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi setelah adanya partisipasi tentang beberapa beasiswa ini, ujanya.

⁸⁶ Hasil Wawancara dengan Silvia Mahasiswi UIN Bandung pada hari Senin, 19 November 2018.

⁸⁷ Hasil Wawancara dengan Daminah Mahasiswi UIN Bandung pada hari Selasa, 20 November 2018.

Dari hasil wawancara diatas dapat dimengerti bahwa partisipasi mengenai informasi Beasiswa Etos penting diberikan kepada siswa untuk memberikan motivasi kepada siswa yang ingin melanjutkan studi namun terhalang oleh faktor biaya, sehingga bisa mengikuti jalur beasiswa Etos ini agar bisa melanjutkan ke perguruan tinggi.⁸⁸

Proses Motivasi komunitas Mahasiswa Muaragembong tahapan *kedua* setelah proses partisipasi kampus yang memberikan informasi universitas, informasi jalur masuk dan informasi beasiswa. Komunitas Mahasiswa Muaragembong melakukan Mentoring kepada siswa kelas XII. Mentoring ini merupakan proses umpan balik antara dua individu yaitu Mahasiswa dan Siswa SMA kelas XII yang ingin melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Proses mentoring ini bertujuan Agar siswa tidak kebingungan untuk mengetahui informasi universitas dan jurusan yang akan dipilih sehingga perlu proses mentoring.

Berikut Wawancara dengan Mahasiswa UIN Bandung Jurusan PBA mengatakan:

Komunitas Mahasiswa Muaragembong dibagi setiap masing-masing universitas untuk mementoring siswa yang ingin melanjutkan ke salah satu universitas yang sekarang di tempuh oleh komunitas Mahasiswa Muaragembong. Sehingga proses mentoringnya lebih terarah karena untuk dapat mengetahui informasi pendaftaran dan lainnya.

Proses mentoring Penting diberikan agar siswa kelas XII tidak merasa kebingungan untuk mengetahui informasi-informasi universitas mengenai pendaftaran, jurusan yang akan di pilih. Siswa yang berminat untuk melanjutkan

⁸⁸ Hasil Wawancara dengan Maryam Mahasiswi UIN Jakarta pada hari Jumat, 23 November 2018.

studi dikumpulkan dan diberikan motivasi kepada para pementor untuk meyakinkan akan pilihannya dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi sehingga masalah atau hambatan yang dihadapi siswa akan diberikan solusinya.⁸⁹

Berikut wawancara dengan Mahasiswa UIN Jakarta Jurusan Bimbingan Konseling Islam (BKI) mengatakan:

Siswa-siswi yang berminat untuk melanjutkan studi dikumpulkan dalam satu ruangan untuk dimentoring oleh Mahasiswa Muaragembong dan diberikan motivasi agar kendala atau hambatan yang dihadapi akan segera ada jalan keluarnya. Seperti masalah kurang dapat izin dari orang tua untuk kuliah atau sulit menentukan kampus yang akan dipilih. Maka Mahasiswa bergerak untuk memberikan motivasi agar siswa tetap berminat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Komunitas Mahasiswa Muaragembong memberikan motivasi kepada setiap siswa yang ingin melanjutkan studi melalui mentoring dan mengarahkan jurusan yang sesuai dengan *skill* dan minat siswa tersebut. Sehingga menjalankan kuliahnya tidak merasakan kebingungan atau salah dalam memilih jurusan. Siswa diberikan arahan mengenai proses pendaftaran jalur masuk dan sistem perkuliahan di universitas. Siswa nantinya tidak mengalami kebingungan setelah memasuki perkuliahan.⁹⁰

Dari hasil wawancara diatas dapat dimengerti bahwa komunitas Mahasiswa Muaragembong melakukan proses partisipasi ada dua tahapan. *Pertama*, partisipasi kampus meliputi: memperkenalkan Universitas, informasi jalur masuk, dan informasi beasiswa. Penting diberikan kepada siswa sebagai bekal untuk kedepannya dalam memilih kampus dan mengetahui informasi jalur serta informasi

⁸⁹ Hasil Wawancara dengan Silvia Mahasiswi UIN Bandung pada hari Jumat, 1 Maret 2019

⁹⁰ Hasil Wawancara dengan Maryam Mahasiswi UIN Jakarta pada hari Jumat, 1 Maret 2019

beasiswa. *Kedua*, mentoring yaitu komunitas Mahasiswa Muaragembong memberikan motivasi kepada siswa-siswi kelas XII yang berminat untuk melanjutkan studi sehingga apabila ada keinginan untuk memilih universitas dapat bertanya kepada mahasiswa muaragembong yang dijadikan sebagai pementor.

4.3. Faktor Pendorong Motivasi Komunitas Mahasiswa Muaragembong pada Siswa Kelas XII untuk Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

Ada tiga faktor pendorong motivasi komunitas Mahasiswa Muaragembong pada siswa kelas XII untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi yaitu:

1. Kemampuan

Hakekatnya fungsi Mahasiswa sebagai bagian dari anggota masyarakat, secara langsung maupun tidak langsung memiliki beban amanah dan tanggung jawab moral kepada daerahnya. Selain memiliki tanggung jawab keluarga yang diutus untuk menuntut ilmu dalam rangka meningkatkan taraf hidup keluarganya dikemudian hari, menambah wawasan dan meningkatkan pola pikir. Namun Mahasiswa memiliki tanggung jawab pasca kuliahnya dalam rentang waktu cepat atau lambat untuk kembali ke daerahnya dalam rangka membangun daerah, baik dari segi sosial, budaya, ekonomi bahkan dalam rangka mentransformasikan nilai-nilai yang mampu mengembangkan pola pikir masyarakat. Bukan kembali ke daerahnya dalam rangka menjadi “sampah” yang tidak berguna bagi masyarakat.

Mahasiswa yang telah meninggalkan kampung halamannya untuk menimba ilmu diperguruan tinggi sudah seharusnya sadar akan pemerataan pembangunan dan penguatan budaya-budaya lokal tidak hanya menjadi tugas pemerintah dan

rakyat saja. Melainkan Mahasiswa-mahasiswa daerah memiliki tanggung jawab dalam hal memfasilitasi proses transformasi budaya dan teknologi di daerah. Peran sentral Mahasiswa yang akan dikaitkan dengan pengembangan sumber daya manusia (SDM), khususnya di daerah masing-masing

Berikut wawancara dengan Mulyadi Mahasiswa UPI Bandung Pada tanggal 20 November mengatakan:

Berangkat dari pengalaman saya sudah lakukan selama 4 tahun dalam melakukan partisipasi dalam memotivasi siswa kelas XII untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi dan saya sudah beberapa kali berhasil dalam mendorong siswa yang minat melanjutkan studi namun terhalang oleh faktor ekonomi namun bisa melanjutkan studi dengan mendapatkan Beasiswa. Berangkat dari pengalaman yang saya tempuh kurang lebih 4 tahun ini maka saya mampu membantu siswa untuk tetap mendapatkan haknya dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi.⁹¹

Berikut wawancara dengan Daminah Mahasiswi UIN Bandung jurusan Muamalah Pada tanggal 20 November mengatakan:

Awalnya saya tidak ingin melanjutkan studi ke perguruan tinggi karena saya rasa biaya kuliah itu mahal sehingga saya tidak sanggup untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Namun dorongan dari kaka tingkat yang melakukan partisipasi dengan memberikan informasi beasiswa bidikmisi yang dimana semua biaya kuliah gratis. Dari situ saya berusaha untuk mendaftar beasiswa bidikmisi dan pada akhirnya saya mendapatkan beasiswa tersebut. Dengan begitu saya tergerak untuk memberikan pengalaman saya dengan berkontribusi dalam partisipasi kepada adik-adik atau siswa yang nasibnya sama seperti saya untuk mencoba mendaftar jalur beasiswa untuk tetap melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Berangkat dari pengalaman mendapatkan beasiswa bidikmisi maka komunitas Mahasiswa Muaragembong memberikan informasi kepada siswa yang ingin melanjutkan studi ke perguruan tinggi namun terhalang oleh faktor biaya.

⁹¹ Hasil wawancara dengan Mulyadi Mahasiswa UPI Bandung pada hari Selasa, 20 November 2018

Siswa dapat mengikuti jalur bidikmisi yaitu jalur beasiswa kurang mampu sehingga siswa yang memiliki potensi akademik yang mumpuni bisa melanjutkan studinya ke jenjang yang lebih tinggi.⁹²

Berikut data siswa SMA Negeri 1 Muaragembong yang mendapatkan beasiswa dari hasil proses motivasi komunitas Mahasiswa Muaragembong adalah sebagai berikut

Tabel 4.13
Data Siswa yang Mendapat Beasiswa

No	Nama	Universitas	Keterangan
1	Heri herlambang	UIN SGD BDG	Beasiswa Bidikmisi
2	Siti maryam	UIN JAKARTA	Beasiswa Etos
3	Dewi Suhartini	UIN SGD BDG	Beasiswa K1
4	Daminah	UIN SGD BDG	Beasiswa Bidikmisi
5	Riska	UIN SGD BDG	Beasiswa Bidikmisi
6	Kholifah	ITB	Beasiswa Bidikmisi
7	Muzni	UNPAD	Beasiswa Bidikmisi
8	Ira	UIN SGD BDG	Beasiswa K1
9	Ria Aryani	UIN SGD BDG	Beasiswa K1

Berdasarkan Tabel 4.13 diatas jumlah siswa yang mendapatkan beasiswa adalah 9 orang siswa dari seluruh angkatan siswa SMA Negeri 1 Muaragembong tahun 2012 hingga 2017 yang mendapatkan beasiswa. Artinya proses motivasi komunitas Mahasiswa Muaragembong memiliki hasil dengan memotivasi siswa yang kurang mampu namun memiliki prestasi di sekolah maka ada banyak jalur yang di dapat tempuh untuk tetap bisa melanjutkan studi ke perguruan tinggi yaitu jalur beasiswa. Dengan adanya dorongan motivasi membuat siswa semangat untuk mendaftar kuliah dan berhasil mendapatkan beasiswa.

⁹² Hasil wawancara dengan Daminah Mahasiswi UIN Bandung pada hari Selasa, 20 November 2018.

Dapat disimpulkan faktor pendorong motivasi komunitas mahasiswa muaragembong karena adanya pengalaman yang di tempuh selama proses belajar dan dapat diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat yaitu dalam memotivasi siswa kelas XII SMA Negeri 1 Muaragembong yang membutuhkan dorongan untuk meraih pendidikan setinggi-tingginya.

2. Minat

Minat yang timbul dalam diri seseorang dipengaruhi oleh banyak faktor, baik faktor yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri maupun faktor yang berasal dari luar individu itu sendiri. Komunitas Mahasiswa Muaragembong dalam meotivasi siswa kelas XII untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi karena adanya Rasa solidaritas yang hadir dari rasa setia kawan tersebut dapat menumbuhkan rasa persatuan dan kesatuan yang tinggi meski banyak terdapat perbedaan diantara kedua belah pihak dan banyak penghalang dalam mengungkapkan rasa solidaritas ini. Karena rasa senasib sepenanggungan ini pada dasarnya ialah sifat alami manusia sebagai makhluk sosial yang juga perlu berinteraksi dengan orang lain, serta menumbuhkan hubungan timbal balik.

Berikut wawancara dengan Sutyono Mahasiswa Akamigas Balongan pada tanggal 23 November 2018 mengatakan bahwa:

Faktor Pendorong Mahasiswa melakukan partisipasi ini karena ingin melihat generasi anak bangsa menjadi lebih maju. Hal yang utama dilakukan adalah dengan melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Semakin banyak SDM yang melanjutkan kuliah maka semakin banyak pengetahuan dan ilmu yang luas dan akan berdampak pada kemajuan daerah yaitu Desa Muaragembong.⁹³

⁹³ Hasil wawancara dengan Sutyono Mahasiswa Akamigas Balongan pada hari Jumat, 23 November 2018.

Berikut wawancara dengan Andika Mahasiswa UNSIKA Karawang Jurusan Informatika pada tanggal 23 November 2018 mengatakan bahwa:

Berangkat dari ingin melihat generasi muda maju. Untuk kampung dan wilayah sendiri, sehingga komunitas Mahasiswa Muaragembong mengajak adik-adik siswa agar daerah muaragembong pribuminya memiliki pengetahuan dan ilmu yang luas dengan mengenyam dunia kuliah. Atas dasar inilah tergerak untuk melakukan partisipasi.

Rasa solidaritas didapat dan dipelihara dengan kebersamaan dan kekompakan antara tim atau individu satu dengan lainnya bisa semakin erat. berusaha untuk mengerti secara keseluruhan tentang orang lain sesuai apa yang diresahkan orang lain tersebut. Karena ketika anda mengerti seutuhnya tentang perasaan orang lain serta bisa menempatkan diri pada posisi orang tersebut, maka tindakan yang akan anda ambil akan sesuai dengan apa yang dibutuhkan orang tersebut.⁹⁴

Dari hasil wawancara diatas dapat dimengerti bahwa Mahasiswa melakukan partisipasi karena bentuk rasa solidaritas antara sesama manusia dan kecintaan terhadap tanah air agar Desa Muaragembong dari segi SDMnya terdapat banyak anak bangsa yang berkualitas untuk kemajuan Desa Muaragembong itu sendiri. Maka dari itu komunitas Mahasiswa Muaragembong mendorong siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi dengan melakukan partisipasi kampus.

Dalam kehidupan berorganisasi atau kelompok, komunikasi merupakan hal pokok yang amat penting. Karena tidak kenal berarti tidak sayang, maka harus pintar-pintar dalam melewati langkah ini. Karena bukan hanya mengenal, tapi juga

⁹⁴ Hasil wawancara dengan Andika Mahasiswa UNSIKA pada hari Jumat, 23 November 2018.

harus bisa berinteraksi dengan rutin melakukan komunikasi demi menjaga tali silaturahmi yang intensif dengan individu atau kelompok lain. Sebagai tahap awal, harus saling mengenal terlebih dahulu agar tercipta sebuah rasa solidaritas yang diinginkan

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Heri Mahasiswa UIN Bandung Jurusan PGMI pada tanggal 23 November 2018 mengatakan bahwa:

Agar Desa Muaragembong yang kita tinggali tidak tertinggal oleh zaman, minimal mengajak keluarga. Dengan melakukan partisipasi kampus. Selain itu juga dapat membuat semangat kepada siswa yang sebelumnya tidak ingin melanjutkan kuliah menjadi ingin kuliah. Misalnya saja dengan memberitahukan beasiswa-beasiswa yang dapat mereka ambil karena mungkin kendala biaya membatasi mereka untuk kuliah. Ataupun membuka wawasan mereka bahwa dengan berkuliah dapat membuat masa depan menjadi cerah. Walaupun tidak selalu dengan kuliah akan menjadikan diri sukses. Tetapi bukankah sewajarnya untuk selalu menuntut ilmu sampai kapanpun.⁹⁵

Dari hasil wawancara diatas dapat dimengerti bahwa sesama manusia harus memiliki sikap solidaritas yang dimana memiliki kepedulian antar sesama yaitu terhadap adik-adik kelas yang membutuhkan informasi tentang kampus dan informasi tentang beasiswa bagi yang membutuhkan. Komunitas Mahasiswa Muaragembong mendorong siswa kelas XII untuk bisa melanjutkan studi ke perguruan tinggi dengan memberi informasi tentang beasiswa dan besar harapan dengan banyaknya generasi muda yang melanjutkan studi ke perguruan tinggi akan membawa Desa Muaragembong menjadi Desa yang maju dalam segi pendidikan.

⁹⁵ Hasil wawancara dengan Heri Herlambang Mahasiswa UIN Bandung pada hari jumat, 23 November 2018.

Berikut wawancara dengan Azis Mahasiswa UNISMA Bekasi Jurusan Agribisnis pada tanggal 19 November 2018 mengatakan bahwa:

Ingin memberikan kontribusi nyata kepada tanah kelahiran dan merasa terdorong untuk membantu adik-adik yang memang punya keinginan kuliah tapi terkendala informasi. Hanya saja kesadaran orang tua masih rendah akan pentingnya perguruan tinggi. Sehingga banyak siswa setelah lulus sekolah lebih memutuskan untuk bekerja. Atas dasar inilah untuk tergerak melakukan partisipasi, kegiatan ini juga bertujuan sebagai media informasi dan fasilitator untuk yang benar-benar ingin melanjutkan kuliah.

Generasi yang maju itu generasi yang peka terhadap masalah-masalah sosial yang terjadi di masyarakat. Dengan adanya partisipasi ini diharapkan semakin banyak siswa yang sadar akan pentingnya menuntut ilmu setinggi-tingginya untuk bangsa yang lebih baik, yaitu dengan melanjutkan studi ke perguruan tinggi.⁹⁶

Dari hasil wawancara diatas dapat dimengerti bahwa komunitas Mahasiswa Muaragembong ingin membuat daerahnya menjadi lebih baik, kontribusi dari Mahasiswa Muaragembong salah satunya mengajak adik-adik kelas dengan memotivasi untuk tetap mengenyam perguruan tinggi agar SDM yang ada di Desa Muaragembong menjadi lebih berkualitas.

3. Harapan dan Keyakinan

Harapan terhadap manfaat program dan motivasi terlibat dalam program. Dorongan seseorang melakukan suatu kegiatan untuk mencapai suatu tujuan sangat tergantung pada besarnya harapan akan tercapainya tujuan tersebut. Harapan mendapatkan manfaat atau imbalan tertentu, terutama dalam kaitannya dengan pemenuhan kebutuhan dasar hidupnya, merupakan sumber motivasi bagi seseorang

⁹⁶ Hasil wawancara dengan Azis Mahasiswa UNISMA pada hari Senin, 19 November 2018.

untuk berperan serta dalam kegiatan-kegiatan pembangunan. Selain itu, tingkat penguasaan informasi mengenai program merupakan faktor yang dapat menimbulkan kemauan seseorang untuk berpartisipasi.

Berikut wawancara dengan Silvia Mahasiswa UIN Bandung Jurusan Pendidikan Bahasa Arab pada tanggal 23 November 2018 mengatakan bahwa:

Daerah Muaragembong masih kurangnya minat siswa dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi yang dimana orientasi mereka itu setelah lulus langsung kerja. Disini Mahasiswa Muaragembong melakukan partisipasi untuk membuka pikiran mereka bahwa kuliah itu tidak sesulit apa yang dibayangkan. Perguruan tinggi banyak terdapat beasiswa yang menjadi pendorong komunitas Mahasiswa Muaragembong yaitu Supaya adik kelas bisa merasakan apa yang dirasakan Mahasiswa Muaragembong yaitu duduk dibangku perkuliahan. Buat membangun daerah juga semakin tinggi tingkat pendidikan di daerah maka akan semakin bagus juga SDMnya.⁹⁷

Berangkat karena ada rasa sikap yang dipunyai oleh manusia, dalam kaitannya dengan ungkapan perasaan manusia karena rasa senasib dan sepenanggungan terhadap orang lain, atau kelompok. Makna dari solidaritas sendiri sangat erat hubungannya dengan rasa simpati dan empati karena didasarkan pada rasa kepedulian orang lain. Solidaritas ini hadir dalam diri seseorang karena adanya rasa kebersamaan dalam kurun waktu cukup lama. Solidaritas ini juga erat dengan rasa harga diri seseorang maupun milik kelompok. Jadi, rasa persatuan yang kuat dan mantap bisa disebabkan karena rasa solidaritas yang tumbuh dalam diri seseorang untuk kelangsungan hubungan dengan orang lain ataupun kelompok.

Mahasiswa sebagai elemen utama penerus bangsa tentunya merupakan kesatuan yang sangat penting untuk memajukan dan menjalankan kehidupan bangsa

⁹⁷ Hasil wawancara dengan Silvia Mahasiswi UIN Bandung pada hari Jumat, 23 November 2018.

dimasa mendatang. Mahasiswa sangat dikenal dengan pemikirannya yang sangat kritis, demokratis dan konstruktif. suara-suara Mahasiswa biasanya dianggap sebagai realitas sosial yang ada di lingkungan masyarakat sehingga sangat pantas jika Mahasiswa dianggap sebagai noda penggerak bangsa. Namun terdapat istilah “Mahasiswa menara gading” adalah sebutan untuk Mahasiswa yang hanya berada didalam kampus saja tanpa mereka turun kelapangan untuk melihat realitas kehidupan yang sebenarnya terjadi di masyarakat. Mahasiswa menara gading tidak lain beda dengan Mahasiswa apatis yang mereka hanya sibuk belajar tanpa merasakan hal-hal yang lain diluar teori yang mereka terima didalam kampus atau bahkan sama sekali tidak peduli dengan kehidupan diluar sana.

Peran Mahasiswa terhadap bangsa dan negeri ini bukan hanya duduk didepan meja dan mendengarkan dosen berbicara, akan tetapi Mahasiswa juga mempunyai berbagai perannya dalam melaksanakan perubahan untuk bangsa Indonesia. Peran tersebut adalah sebagai generasi penerus yang melanjutkan dan menyampaikan nilai-nilai kebaikan pada suatu kaum, sebagai generasi pengganti yang menggantikan kaum yang sudah rusak moral dan perilakunya, dan juga sebagai generasi pembaharu yang memperbaiki dan memperbaharui kerusakan dan penyimpangan negatif yang ada pada suatu kaum.

4.4. Faktor Penghambat Motivasi Komunitas Mahasiswa Muaragembong pada Siswa Kelas XII untuk Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

Ada dua faktor penghambat motivasi komunitas Mahasiswa Muaragembong pada siswa kelas XII untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi yaitu: situasional dan lingkungan

4.4.1. Situasional/ Keadaan

Keadaan yang menghambat individu dalam mencapai tujuannya. Hal ini dapat mempengaruhi motif berprestasi individu. Keadaan yang menghambat jalannya motivasi komunitas Mahasiswa Muaragembong pada siswa kelas XII untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi yaitu: Teknis, Waktu, Jarak rumah dengan lokasi partisipasi, dan Hasil partisipasi yang statis setiap tahun.

1. Teknis

Teknis menjadi salah satu faktor penghambat berjalannya motivasi komunitas Mahasiswa Muaragembong pada siswa kelas XII untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. kurangnya alat atau bahan-bahan yang digunakan dalam proses motivasi Seperti proyektor, ruang kelas yang terbatas. Sehingga motivasi sedikit mengalami hambatan dalam menjalankan proses penyampaian informasi kampus kepada siswa.

Berikut wawancara menurut Hafiz Mahasiswa UNSIKA Karawang Jurusan Informatika pada tanggal 23 November 2018 mengatakan bahwa:

Yang *pertama*, non teknis. kurangnya SDM yaitu banyak komunitas Mahasiswa Muaragembong yang tidak bisa ikut berkontribusi dalam partisipasi. *Kedua*, Seperti alat dalam partisipasi kurang memadai seperti

proyektor sama speaker yang tidak ada. *ketiga*, ruang kelas yang terbatas sehingga partisipasi dilakukan per tiap kelas.⁹⁸

Ditegaskan oleh Heri Mahasiswa UIN Bandung Jurusan PGMI pada tanggal 19 November 2018 mengatakan bahwa faktor penghambat jalannya partisipasi:

Berbedanya universitas dari tiap-tiap Mahasiswa Muaragembong sehingga susah untuk berkumpul, kurangnya komunikasi, pengalaman Mahasiswa yang kurang dalam partisipasi jadwal tiap universitas berbeda sehingga ada yang sudah libur dan ada yang belum libur sehingga sulit untuk mengumpulkan semua komunitas Mahasiswa Muaragembong untuk berpartisipasi dalam memotivasi.⁹⁹

Dari hasil wawancara diatas dapat dimengerti bahwa faktor teknis menjadi salah satu penyebab komunitas Mahasiswa Muaragembong mengalami hambatan dalam berpartisipasi untuk menyampaikan informasi kampus kepada siswa kelas XII. Keterbatasan alat dan ruang kelas sehingga tidak berjalan dengan baik partisipasi dari komunitas Mahasiswa Muaragembong.

2. Waktu

Selain teknis, waktu juga merupakan salah satu faktor penghambat komunitas Mahasiswa Muaragembong untuk melakukan motivasi. Diantaranya Penentuan waktu dan jadwal. Komunitas Mahasiswa Muaragembong dalam Segi waktu terdapat hambatan sebab komunitas Mahasiswa Muaragembong dari berbagai universitas yang berbeda-beda tentu jadwal liburpun berbeda sehingga dapat menghambat jalannya partisipasi. Dan ada yang memiliki kesibukan

⁹⁸ Hasil wawancara dengan Hafiz Mahasiswa UNSIKA Karawang pada hari Jumat, 23 November 2018.

⁹⁹ Hasil wawancara dengan Heri Mahasiswa UIN Bandung pada hari Senin, 19 November 2018.

dikampusnya sehingga sulit untuk melakukan partisipasi dengan seluruh komunitas Mahasiswa Muaragembong.

Berikut wawancara dengan Maryam Mahasiswi UIN Jakarta Jurusan BKI pada tanggal 23 November 2018 mengatakan bahwa:

Ada dua hal yang menghambat jalannya partisipasi. *Pertama* internal: kedisiplinan Mahasiswa seperti datang tidak tepat waktu, keselarasan almamater dan kredibilitas Mahasiswa sendiri dalam menyampaikan beberapa materi yang disampaikan, serta menyingkronkan waktu Mahasiswa dengan waktu partisipasi. *Kedua* eksternal: biasanya proses perizinan dengan pihak sekolah yang akan disosialisasikan seperti ada sekolah yang meminta perizinan harus dengan surat, siswa yang tidak bisa diatur saat partisipasi sedang berlangsung.¹⁰⁰

Berikut wawancara menurut Silvia Mahasiswi UIN Bandung Jurusan Pendidikan Bahasa Arab pada tanggal 20 November 2018 mengatakan bahwa:

Dari internal komunitas Mahasiswa Muaragembong ada yang dari berbagai universitas di Indonesia seperti: Bekasi, Jakarta, Bandung, Bogor, Karawang, dll. Dari berbagai univeristas ini yang menjadi sulitnya menyatukan waktu untuk proses partisipasi. Karena tiap-tap universitas jadwal liburanya berbeda. Faktor lainnya dari segi fasilitas yang masih kurang seperti ruangan, proyektor, speaker.¹⁰¹

Komunitas Mahasiswa Muaragembong sedikit mengalami hambatan dari segi waktu. Untuk melakukan proses partisipasi diperlukan jadwal yang kosong untuk semua komunitas Mahasiswa Muaragembong agar bisa mengikuti proses partisipasi di sekolah SMA Negeri 1 Muaragembong, namun Komunitas Mahasiswa Muaragembong dari berbagai universitas yang berbeda tentunya jadwal liburpun berbeda. sehingga setiap menjalankan proses partisipasi selalu ada Mahasiwa yang tidak bisa mengikuti partisipasi kampus.

¹⁰⁰ Hasil wawancara dengan Marya Mahasiswi UIN Jakarta pada hari Jumat, 23 November 2018.

¹⁰¹ Hasil wawancara dengan Silvia Mahasiswi UIN Bandung pada hari Selasa, 20 November 2018.

3. Jarak Rumah dengan Lokasi Partisipasi

Lokasi partisipasi komunitas Mahasiswa Muaragembong bertempat di SMA Negeri 1 Muaragembong berada di Desa Pantai Mekar Kecamatan Muaragembong Kabupaten Bekasi. Komunitas Mahasiswa Muaragembong banyak yang tinggal jauh dari Lokasi tersebut, sehingga banyak komunitas Mahasiswa Muaragembong yang tidak ikut serta dalam partisipasi untuk memotivasi siswa kelas XII karena minimnya kendaraan yang dimiliki komunitas Mahasiswa Muaragembong.

Berikut wawancara menurut Mulyadi Mahasiswa UPI Bandung Jurusan MIPA pada tanggal 23 November 2018 mengatakan bahwa:

Pertama, berasal dari berbagai kampus yang berbeda tentu penentuan waktu untuk sama-sama bisa itu susah. *Kedua*, menyatukan persepsi bahwa partisipasi itu penting menyamakan tujuan itu yang sulit. *Ketiga*, akomodasi itu yang sulit karena beberapa Mahasiswa tidak memiliki kendaraan, rumahnya jauh dari sekolah yang di sosialisasikan.¹⁰²

Berikut wawancara menurut Winda Mahasiswi UIN Bandung Jurusan Matematika pada tanggal 23 November 2018 mengatakan bahwa:

Rondon dalam acara partisipasi masih belum terlaksana sebagaimana mestinya, minimnya transportasi bagi yang tidak memiliki alat transportasi sehingga menjadi kendala dalam berjalannya partisipasi komunitas Mahasiswa Muaragembong untuk melakukan motivasi kepada siswa kelas XII untuk melanjutkan studi keperguruan tinggi.¹⁰³

Dari hasil wawancara diatas dapat dimengerti bahwa jarak lokasi penelitian menjadi salah satu faktor eksternal yang dapat menghambat komunitas Mahasiswa Muaragembong melakukan partisipasi.

¹⁰² Hasil wawancara dengan Mulyadi Mahasiswi UPI Bandung pada hari Jumat, 23 November 2018.

¹⁰³ Hasil wawancara dengan Winda Mahasiswi UIN Bandung pada hari Jumat, 23 November 2018.

4. Hasil dari Partisipasi yang Statis

Terhitung dari tahun 2013 hingga 2018 komunitas Mahasiswa Muaragembong melakukan proses partisipasi dalam motivasi kepada siswa kelas XII untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Pada tahun 2013 dengan jumlah siswa 252 yang melanjutkan studi ke perguruan tinggi 14 orang siswa. Pada tahun 2014 dengan jumlah siswa 282 yang melanjutkan studi ke perguruan tinggi 11 orang siswa. Pada tahun 2015 dengan jumlah siswa 358 yang melanjutkan studi ke perguruan tinggi 16 orang siswa. Pada tahun 2016 dengan jumlah siswa 353 yang melanjutkan studi ke perguruan tinggi 11 orang siswa. Dan pada tahun 2017 dengan jumlah 295 yang melanjutkan studi ke perguruan tinggi 13 orang siswa. Dan pada tahun 2018 dengan jumlah 295 yang melanjutkan studi ke perguruan tinggi 13 orang siswa.

Berikut wawancara menurut Azis Mahasiswa Unisma Jurusan Agribisnis pada tanggal 15 Februari 2019 mengatakan bahwa:

Siswa SMAN 1 Muaragembong dari tiap tahun tidak mengalami perubahan yang drastis untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi terhitung hanya sekian persen dari angkatan tahun 2013 hingga 2018, siswa yang melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Sehingga partisipasi dalam memotivasi ini terlihat statis tidak mengalami perubahan yang drastis.

Proses partisipasi siswa yang dilakukan komunitas Mahasiswa Muaragembong tiap tahunnya tidak mengalami kemajuan yang drastis. Terhitung setiap tahun kurang lebih 5 % siswa yang melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Sehingga partisipasi Komunitas Mahasiswa Muaragembong mengalami hambatan

dalam mencapai suatu hasil yang maksimal untuk siswa yang melanjutkan studi ke perguruan tinggi.¹⁰⁴

Dapat disimpulkan bahwa hasil komunitas Mahasiswa Muaragembong mengalami hambatan dalam proses partisipasi dengan memotivasi siswa kelas XII untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Terdapat persentase rata-rata 5 % setiap tahunnya dengan jumlah siswa rata-rata 300 siswa. Jadi dengan adanya komunitas Mahasiswa Muaragembong tidak mengalami perubahan yang drastis atau Siswa kelas XII banyak yang tidak melanjutkan studi ke perguruan tinggi setelah lulus.

4.4.2. Lingkungan

Hal ini juga sangat berpengaruh pada motivasi berprestasi individu. Ada tiga faktor lingkungan yang menghambat motivasi komunitas Mahasiswa Muaragembong pada siswa kelas XII untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. lingkungan keluarga, sekolah, dan lingkungan dimana ia berada.

1. Lingkungan Keluarga

Pada dasarnya lingkungan sangat mempengaruhi studi lanjut siswa, karena dalam kesehariannya siswa berinteraksi dengan keluarga dan masyarakat sekitar. Dalam lingkungan keluarga terdapat ikatan sosial yang diantara para anggota keluarga, sehingga tidak sedikit keputusan anak dipengaruhi oleh orang tuanya. Demikian juga dengan kuliah. Untuk kuliah diperlukan dukungan orang tua. Di desa

¹⁰⁴ Hasil wawancara dengan Azis Mahasiswa Unisma pada hari Jumat, 15 Februari 2019.

Muaragembong dukungan orang tua terhadap anak dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi masih sangat rendah melihat perekonomian orang tua yang hanya seorang petani dan nelayan. Anggapan orang tua jika melanjutkan anak mereka kuliah maka perlu mengeluarkan banyak biaya sehingga orang tua di Desa Muaragembong banyak yang tidak mampu.

Berikut wawancara menurut Silvia Mahasiswa UIN Bandung jurusan PBA mengatakan:

Proses motivasi sedikit mengalami hambatan karena tidak sedikit siswa beranggapan melanjutkan studi perlu mengeluarkan biaya yang besar dan hanya menambah beban kedua orang tua mereka saja, dan banyak juga anggapan dari siswa bahwa orang tua mereka yang merasa tidak mampu untuk menyekolahkan mereka ke perguruan tinggi melihat pekerjaan orang tuanya hanya sebatas buruh tani dan nelayan di laut.¹⁰⁵

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa rendahnya dukungan lingkungan keluarga bagi siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Dengan tidak adanya dorongan dari orang tua maka akan menjatuhkan semangat siswa untuk dapat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Maka komunitas Mahasiswa Muaragembong mengalami hambatan dalam memotivasi siswa kelas XII.

2. Lingkungan Sekolah

Sekolah merupakan tempat belajar anak secara terkondisi dan terorganisir yang dapat membentuk perilaku dan watak anak menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan cita-cita dan harapan orang tua dan masyarakat. Bagi siswa kelas XII kelulusan sekolah merupakan saat-saat yang dinanti sekaligus merupakan

¹⁰⁵ Hasil wawancara dengan Silvia Mahasiswi UIN Bandung pada hari Jumat, 15 Februari 2019.

persimpangan jalan. Dikatakan demikian karena setelah lulus siswa memutuskan apakah akan bekerja ataukah melanjutkan studi yang lebih tinggi lagi. Disinilah peran guru sebagai pembimbing harus dapat mengarahkan siswa agar dapat membuat keputusan dengan tepat.

Berikut wawancara dengan Maryam Mahasiswi UIN Jakarta Jurusan BKI mengatakan:

Sekolah yang harusnya menjadi fasilitator bagi siswa untuk menjadi wadah informasi tentang pendidikan perguruan tinggi namun banyak siswa yang tidak mengetahui informasi kampus karena kurangnya sosialisasi dari sekolah. Sekolah tidak memberikan informasi kampus kepada siswa kelas XII yang ingin melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Saat komunitas Mahasiswa Muaragembong melakukan motivasi kepada siswa tidak sedikit siswa banyak yang bingung karena kurangnya pengetahuan tentang universitas terlebih dahulu dari sekolah.¹⁰⁶

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa kurangnya sosialisasi dari sekolah tentang perguruan tinggi sehingga menghambat siswa untuk peka terhadap pentingnya melanjutkan studi ke perguruan tinggi di era jaman modern sekarang ini. Lulus Sampai tingkat SMA saja tidak cukup untuk dapat mencapai cita-cita yang diharapkan siswa maka itu perlu siswa melanjutkan studinya ke perguruan tinggi. Kurangnya sosialisasi terlebih dahulu dari lingkungan sekolah menjadi salah satu penghambat komunitas dalam memotivasi.

3. Lingkungan di Desa Muaragembong

Faktor lingkungan merupakan tempat dimana siswa berinteraksi dengan teman atau kelompoknya. Hasil dari pada hubungan dengan lingkungan ternyata juga mempengaruhi pola pikir, tindakan dan minat siswa terhadap sesuatu termasuk

¹⁰⁶ Hasil wawancara dengan maryam Mahasiswi UIN Jakarta pada hari Jumat, 15 Februari 2019.

minat melanjutkan studi di perguruan tinggi. Lingkungan dapat menjadi pengaruh perkembangan mental dan perilaku anak. Tidak bisa dielakan lingkungan menjadi salah satu bagian yang membentuk perkembangan psikologi anak. Dengan adanya interaksi dengan lingkungan yang beraneka ragam, anak dapat terpengaruh oleh hal yang negatif dan positif. Orang tua tidak bisa selalu mengawasi pergaulan anak dilingkungan masyarakat setiap detiknya.

Lingkungan tempat tinggal juga mempengaruhi tingkat pendidikan seseorang. Jika di tempat tinggalnya banyak yang maksimal lulusan SMA bahkan ada yang hanya lulusan SD kemudian melanjutkan bekerja, maka seolah-olah lingkungan akan membentuknya seperti itu. Apabila lingkungan banyak yang berpendidikan hingga perguruan tinggi, maka seseorang akan mengimbanginya dengan menganggap bahwa pendidikan itu sangatlah penting. Banyak masyarakat di Desa Muaragembong yang menganggur dan mereka lebih suka bekerja yang gajinya sedikit, mereka tidak berusaha meningkatkan taraf hidup. Lingkungan masyarakat sekitar yang kurang mendukung adalah faktor dapat mempengaruhi dan menghambat kemajuan siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Hal tersebut karena lingkungan terdekat yang sangat berpengaruh minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi adalah lingkungan keluarga lalu kemudian beralih ke lingkungan masyarakat yang jangkauannya lebih luas. Sehingga orang tersebut tidak bisa mengikuti studi yang lebih tinggi.

Berikut wawancara dengan Azis Mahasiswa Unisma Jurusan Agribisnis mengatakan:

Minat siswa untuk kuliah tidak terlalu besar karena banyak teman mereka tidak ada yang melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Setelah tamat SMA

banyak diantara mereka untuk mencari kerja ke kota sebagai karyawan toko. Maka dari itu proses motivasi komunitas Mahasiswa Muaragembong mengalami hambatan karena lingkungan sekitar mereka lebih banyak setelah lulus SMA untuk mencari kerja di bandingkan harus melanjutkan studi ke perguruan tinggi.¹⁰⁷

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa faktor lingkungan sekitar sangat mempengaruhi minat siswa setelah lulus melanjutkan studi atau mencari pekerjaan di kota. Apabila lingkungan sekitar banyak yang mencari kerja setelah lulus maka akan dapat mempengaruhi yang lain, begitupun sebaliknya apabila lingkungan sekitar banyak yang melanjutkan studi ke perguruan tinggi setelah lulus maka akan dapat mempengaruhi yang lainnya pula.



¹⁰⁷ Hasil wawancara dengan Azis Mahasiswa Unisma pada hari Jumat, 15 Februari 2019.